

**LAPORAN AKHIR
SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KOTA PROBOLINGGO**



TAHUN 2021

Alamat Jl.Panglima Sudirman No 23 Kota Probolinggo

No telp. (0335) 420266 (Sekretariat)

(0335) 421113 (Pemadam Kebakaran)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat diselesaikannya laporan pelaksanaan kegiatan survei Kepuasan Masyarakat pada Satuan polisi Pamong Praja Kota Probolinggo Tahun 2021.

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo berkomitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam melayani masyarakat sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan komitmen yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja kota Probolinggo dalam melakukan pengukuran kinerja kepuasan Pelanggannya. Dari pengukuran ini, diharapkan satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dan mempertahankan pelayanan yang sudah baik.

Pada periode tahun 2021, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo melaksanakan Pelayanan tentang Potokol Kesehatan (Prokes) Penertiban Masker Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo.

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Pelayanan satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo di bahas dalam laporan ini. kami berharap semoga Laporan ini bermanfaat dan sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan terhadap penyelenggara kegiatan sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan Pusat Data, Statistik dan informasi mendatang.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Probolinggo

AMAN SURYAMAN, AP. MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19751206 199412 1 001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar isi

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Peraturan Perundangan
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Manfaat
- 1.5 Ruang Lingkup

Bab II Profil Organisasi

- 2.1 Bidang Peraturan Daerah

Bab III Kerangka Teori

- 3.1 Kualitas Pelayanan Teori
- 3.2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi no 14 tahun 2017

Bab IV Metodologi Survei

Bab V Hasil dan Pembahasan

Bab VI Penutup

Lampiran



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Satuan Polisi Pamong Praja di bentuk untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman, serta penyelenggaraan perlindungan masyarakat. Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dapat dinyatakan berhasil jika pelayanan-pelayanan yang dilaksanakan telah memenuhi tugas dan peran tersebut. Masyarakat berharap Satuan Polisi Pamong Praja dapat menjalankan tugasnya secara baik dan tegas namun tetap dilakukan secara humanis sehingga tetap sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Untuk memastikan tugas dan peran tersebut telah dipenuhi, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo melakukan pelayanannya itu Pada Bidang Trantibum yaitu Protokol Kesehatan Penertiban Masker. Penerapan pelayanan prima yaitu pelayanan yang di berikan kepada public/masyarakat dapat memuaskan pihak yang dilayani, sebagaimana di sebutkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat ini, dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan dapat diinput sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan-kebijakan ataupun program-program yang efektif dan tepat sasaran.



1.2 Peraturan Perundangan

Dasar dari penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat adalah peraturan perundangan sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari Survei Kepuasan Masyarakat ini adalah :

1. Kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan public dimaksudkan untuk mendapatkan data tingkat kepuasan melalui survei kepuasan kepada masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo.
2. Kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan public bertujuan untuk mendapatkan umpan balik atas kinerja pelayanan yang di berikan kepada masyarakat guna perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan yang berkesinambungan.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat secara periodic dapat di peroleh manfaat sebagai berikut :

1. Diketahui Kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit pelayanan public secara periodic
2. Diketahui tingkat kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan public di setiap unit pelayanan



3. Memicu persingan positif antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup pemerintah pusat dan daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan.
4. Bagi masyarakat dapat di ketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan

1.5 Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan survei Kepuasan Masyarakat ini di lakukan pada Bidang Ketentraman, ketertiban Umum. Respon yang tersurvei diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo, sehingga dari kegiatan ini mampu menghasilkan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna layanan. Adapun lingkup dalam pelaksanaan survei ini

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Survei kepuasan Masyarakat

No	Seksi Pelayanan	Ruang Lingkup Survei
1.	Bidang Ketentraman, ketertiban Umum	Protokol Kesehatan dalam Penertiban Masker



BAB II

PROFIL ORGANISASI

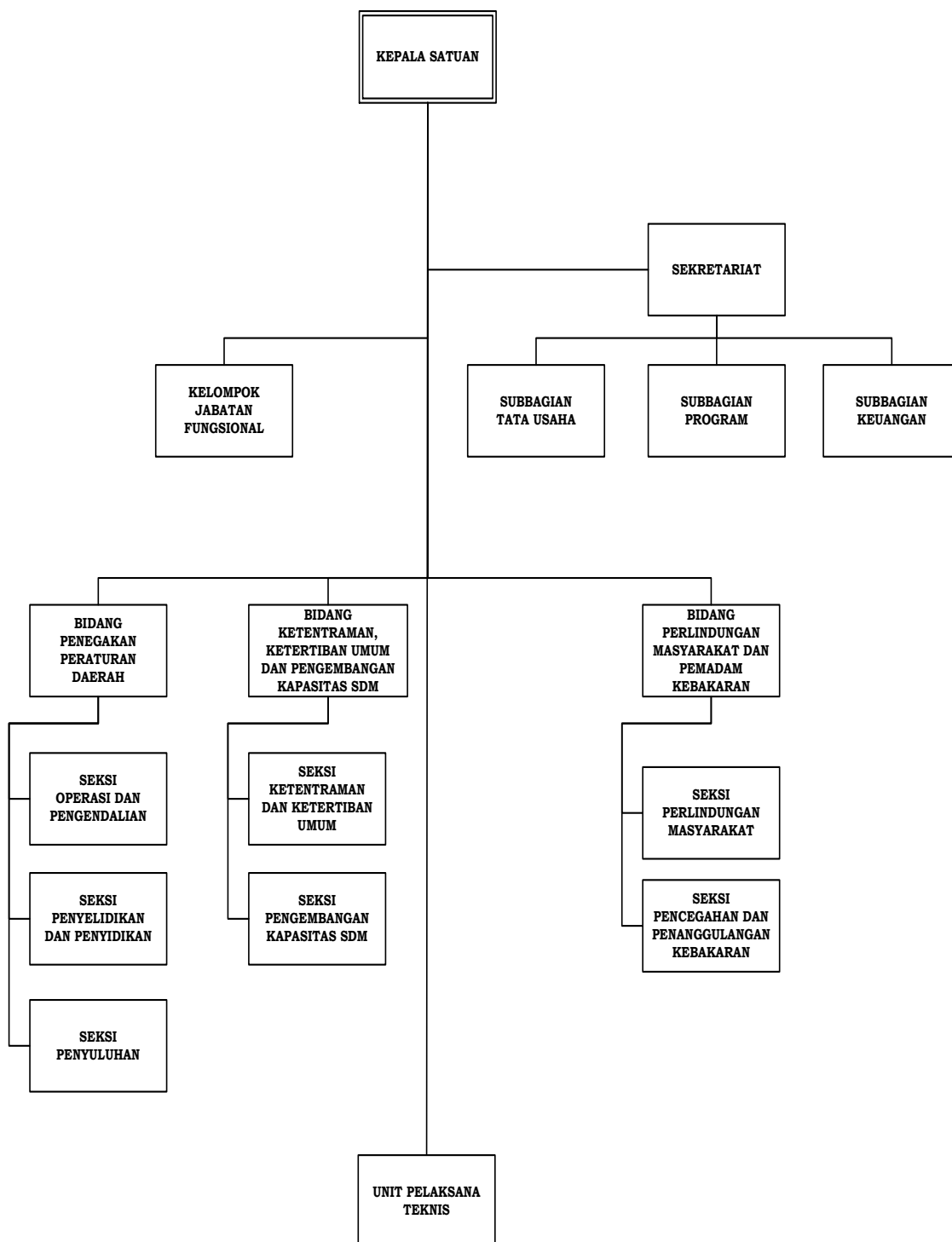
Survei Kepuasan Masyarakat di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo dilaksanakan pada Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum yaitu pada Kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban Masker) . Berikut merupakan Profil organisasi Satuan Polisi pamong Praja Kota Probolinggo.

Nama Instansi	: Satuan Polisi Pamong Praja
Alamat	: Jl.Panglima Sudirman No 23 Kota Probolinggo
No. Telp	: (0335) 420266 (Sekretariat) (0335) 421113 (Pemadam Kebakaran)
Website	: http://satpolpp.probolinggokota.go.id/
Visi	: Terwujudnya Kota Probolinggo yang kondusif melalui penegak Perda dan penyelenggaraan Ketertiban dan Ketentraman Umum
Misi	: 1. Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban dalam Kehidupan masyarakat Meningkatkan peran serta masyarakat dalam Menciptakan ketentraman dan ketertiban umum
Jumlah Staf	: Pegawai Negeri sipil 59 Orang Tenaga Kontrak 13 Orang Tenaga Harian Lepas 157 Orang



Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA





Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Probolinggo

Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum

Nama seksi Pelayanan : Operasi dan Pengendalian

Waktu Pelayanan : 24 jam

Seksi : Operasi dan Pengendalian

Pelayanan : Penertiban Masker

Biaya/Tarif : Gratis

Target Waktu Pelayanan : 1 Hari Kerja

Dokumen pelayanan : Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban Masker)





BAB III

KERANGKA TEORI

3.1 Kualitas Pelayanan Publik

Kualitas pelayanan telah menjadi salah satu isu penting dalam penyediaan layanan public di Indonesia. Kesan buruknya pelayanan public selama ini selalu menjadi citra yang melekat pada institusi penyedia layanan di Indonesia.

Kualitas pelayanan sendiri di definisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Goetsch & Davis,2002),Oleh karenanya kualitas pelayanan berhubungan dengan pemenuhan harapan atau kebutuhan pelanggan. Penilaian terhadap kualitas pelayanan ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang berbeda(Evans & Lindsay,1997), misalnyadarisegi :

1. Product Base, dimana kualitas pelayanan didefinisikan sebagai sebagai suatu fungsi yang spesifik, dengan variable pengukuran yang berbeda terhadap karakteristik produknya
2. User Based, dimana kualitas pelayanan adalah tingkat ankesesuaian pelayanan dengan yang diinginkan oleh pelanggan
3. Value Based, berhubungan dengan kegunaan atau kepuasan atas harga.

Kualitas pelayanan ini dapat diketahui dengan lebih jelas ketika dilakukan anlisa kesenjangan yang berhubungan dengan harapan pelanggan, persepsi manajemen, kualitas pelayanan, penyediaan layanan, komunikasi eksternal, dan apa yang dirasakan oleh pelanggan.



3.2 Teorisevqual

Penelitian ini menggunakan teori Service Quality (ServQual) yang di kemukakan oleh Zeithami, Parasuraman, dan Berry (1990) yang mengatakan bahwa kualitas layanan Jasa di pengaruhi oleh 5 dimensi, yaitu dimensi Fisik Nyata (Tangible), Keandalan (Reliability), Daya Tanggap (Responsiveness), Jaminan (Assurance) dan Kepedulian (Empathy)

1. Tangible (Kualitas pelayanan berupa sarana fisik perkantoran)
Dimensi ini berkaitan dengan kekinian peralatan yang digunakan kerapian personil dan kkelengkapan media atau peralatan komunikasi
2. Realibility bisa diartikan kemampuan atau keandalanu ntuk menepati janji dengan akurat
3. Responsiveness bisa diartikan kemauan untuk membantu pelanggan dan menyediakan pelayanan secara cepat.
4. Assurance bisa diartikan pengetahuan dan kesopanan petugas serta kemampuan mereka menyampaikan kepercayaan dan meyakinkan pelanggan.
5. Empathy artinya kepedulian dan perhatiankepadapelanggan

3.3 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Peraturan pemerintah tentang pelayanan public untuk melakukan penilaian terhadap kinerja unit pelayanan public adalah Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik .Unsur minimal yang harus ada dalam survei kepuasan masyarakat meliputi 9 ruang lingkup yaitu :



1. Persyaratan

Adalah Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan baik persyaratan teknis maupun administratif

2. Prosedur

Adalah Tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan

3. Waktu pelayanan

Adalah Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan

4. Biaya/Tarif

Adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat

5. Produk spesifikasi jenis pelayanan

Adalah Hasil Pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

6. Kompetensi Pelaksana

Adalah Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengamanaan.

7. Perilaku Pelaksana

Adalah sikap petugas dalam memberikan Pelayanan

8. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan

Adalah Tata cara pelaksanaan penanganan Pengaduan dan tindak lanjut

9. Sarana dan Prasarana

Adalah Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.



BAB IV

METODOLOGI SURVEI

Metodologi survei kepuasan masyarakat meliputi persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, Analisa data serta penyusunan laporan. Berikut penjelasan pada setiap tahap metodologi survei tersebut, yaitu :

4.1 Persiapan

Tahap persiapan survei dilakukan oleh Tim Konsultan melalui empat kegiatan persiapannya itu :

1. Penentuan Variabel penelitian
2. Penyusunan Kuestioner
3. Penyusunan Bentuk Jawaban
4. Penetapan Responden dan Lokasi survei

4.2 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data pada pelayanan Penertiban Masker Satuan Polisi Pamong Praja dilakukan dengan metode tatap muka/wawancara.

b. Data Seluler

Pengumpulan data secara langsung, juga dilakukan pengumpulan data internal untuk memahami mengenai visi, misi, serta profil pelayanan public dan proses pelayanan Penertiban Masker Satuan Polisi Pamong Praja.

4.3 Pengolahan Data

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan “ nilai rata – rata tertimbang “ masing-masing unsur pelayanan. Dalam perhitungan indeks kepuasan masyarakat terhadap jumlah unsur pelayanan yang dikaji,



setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur Jmlunsur}} = \frac{1}{1}$$

Untuk memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di gunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM tertimbang} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{nilai Total unsur yang terisi}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagaiberikut :

$$\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$$

Tabel Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,06 – 3,53	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,53 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik



Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Probolinggo

4.4 Penyusunan Laporan

Hasil Pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah dilakukan akan disusun dalam Laporan Akhir Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5. Profil Responden pada Kegiatan Penertiban Masker Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo

Responden adalah pihak – pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah survei yang berada di lokasi ketika proses survei berlangsung. Peran responden ialah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara umum responden terbagi kedalam karakteristik umur, jenis kelamin, Pendidikan terakhir. Pekerjaan utama, jumlah kunjungan, tujuan kunjungan dan status responden. Secara rinci dapat dilihat pada table 5.1.

Tabel 5.1 Persentase Dominasi Karakteristik Responden Pelayanan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo

Karakteristik	Dominasi
	Penertiban Masker
Umur	17 - 65 Tahun
JenisKelamin	Laki- Laki / Perempuan
Pendidikan Terakhir	SMA/S1
Pekerjaan Utama	Swasta/Wirausaha



Tingkat kepuasan masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo yang di peroleh melalui penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa Pelayanan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo berada pada kategori **Baik** yaitu dengan range nilai rata-rata tertimbang IKM antara 3,06 – 3,53 atau konversi IKM 76,61 – 88,30.

Tabel 5.2 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat, Konversi Mutu Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo

No	Seksi Pelayanan	Nilai IKM	Nilai Konversi	Kualitas Pelayanan
1	Operasi dan Pengendalian	3,52	87,5	B

Tabel 5.2 menunjukkan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat yang di peroleh dari hasil survei yang di dalamnya memuat unsur-unsur dalam kuisisioner. Unsur tersebut dapat dijadikan sebuah acuan untuk melihat kinerja suatu system pelayanan dan dapat dijadikan pedoman dalam perbaikan kinerja. Sehingga dari nilai Indeks per Unsur dapat ditinjau untuk melihat kekurangan pelayanan yang ada pada Satuan polisi Pamong Praja Kota Probolinggo.



Ada dua hal penting terkait yang harus diutamakan dalam memaksimalkan kinerja di sector pelayanan public, pertama ialah indicator efisiensi mudahnya prosedur pelayanan dipahami oleh masyarakat, kecepatan pelayanan dan biaya yang terjangkau dalam melayani. Keduanya itu dalam menyikapi keluhan dari masyarakat, tidak diskriminasi dalam melakukan pelayanan.

Pelayanan Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban Masker)

Untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Penerapan Prokes Penertiban Masker, Maka dilakukan Survei kepuasan Masyarakat. Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat merupakan suatu langkah yang tepat untuk mengakomodasi harapan masyarakat, menilai tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah terutama aparat dan fasilitasnya serta sebagai alat untuk membuat program – program pemerintah yang efektif dan tepat sasaran.

Karakteristik Responden

Responden pada survei ini ditujukan pada Masyarakat yang ada di Kota Probolinggo bulan Maret 2021. Pada periode ini diperoleh responden sebanyak 150 orang.

Tabel 5.1.1 Persentase Dominan Karakteristik Responden

Karakteristik	Dominasi	
	Keterangan	Persentase
Umur	17 - 25 Tahun	96,6%
	26 - 35 Tahun	20,7,%
	36 – 45 Tahun	48,3%
	46- 55 Tahun	58.0 %



	56 - 65 Tahun	2,90 %
JenisKelamin	Laki- Laki	52,9%
	Perempuan	47,1%
Pendidikan Terakhir	SD	10.0 %
	SMP	5,0%
	SMA	21,4%
	S1	7,50%
Pekerjaan Utama	PNS/TNI/Polri	58.0 %
	Swasta	32,2%
	Wirausaha	41,4,%
	Ibu Rumah tangga	72,5 %

Tingkat Kepuasan Masyarakat

Tingkat kepuasan masyarakat pada Satuan Polisi PamongPraja Kota Probolinggo yang di peroleh melalui penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa Pelayanan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo berada pada kategori **Baik** yaitu dengan range nilai rata-rata tertimbang IKM antara 3,06 – 3,53 atau konversi IKM 76,61 – 88,30.

Tabel 5.1.2. Nilai Persepsi, Interval Konversi IKM Mutu pelayanan dan Kinerja Unit pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidakbaik
2	2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,06 – 3,53	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,53 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangatbaik



Berbagai unsur yang terkandung dalam kuesioner dapat dijadikan suatu acuan untuk melihat system pelayanan dan secara rinci dapat dijadikan suatu pedoman perbaikan kinerja. Sehingga dari indeks per unsur ini dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari system di suatu unit kerja, keluhan masyarakat, hal-hal yang harus diutamakan unsur yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan.

Tabel 5.1.3. Nilai Indeks Unsur Pelayanan Penertiban Masker

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur pelayanan	
1	Persyaratan pelayanan	3,84	A
2	Prosedur Pelayanan	3,87	A
3	Waktu Pelayanan	3,88	A
4	Biaya / tarif	4	A
5	Produk/Jasa Spesifikasi jenis Layanan	3,05	B
6	Kompetensi Pelaksanaan	3,51	B
7	Perilaku Pelaksanaan	3,05	B
8	Sarana dan Prasarana Pelayanan	3	B
Rata-Rata Tertimbang		3,52	
Nilai Indeks Kepuasan adalah : 3,52 Baik			
Nilai IKM setelah dikonversi nilai dasar : $3,5 \times 25 = 87,5$			
Mutu Pelayanan : B			



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Analisa terhadap hasil pengolahan Survei Kepuasan Masyarakat pada Kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban masker) Tahun 2021, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat pada kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban Masker) berada pada kategori Baik yaitu dengan range nilai rata-rata tertimbang antara 76,61 sampai 88,30 atau secara keseluruhan mendapatkan nilai 87,5 dengan kategori Baik.
2. Untuk bisa mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima diperlukan komitmen untuk melaksanakan transparansi dan akuntabilitas agar selalu berupaya memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka dan mudah dilaksanakan serta tidak diskriminatif
3. Berdasarkan hasil survei, didapatkan nilai indeks Kepuasan Masyarakat kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban Masker) tahun 2021 sebagai berikut :

No	Unit Pelayanan	Nilai IKM	Nilai Konversi	Kualitas Pelayanan
1	Protokol Kesehatan Penertiban Masker	3,52	87,5	B



Saran

Berdasarkan Analisa persepsi dan harapan serta saran dari beberapa responden, adapun saran yang dapat di berikan sebagai berikut :

1. Lebih banyak yang ditampilkan pelayanan – pelayanan pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Probolinggo
2. Lebih Tegas dalam menerapkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kota Probolinggo.

DOKUMENTASI
Penerapan Protokol Kesehatan (Penertiban Masker)







Satuan Polisi Pamong Praja
Kota Probolinggo